caXra Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Vol. 05, No. 01, 2025, pp. 125-134

ANALISIS PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Annida Putri Nastiti[1], Yustia Suntari[2], Chrisnaji Banindra Yudha[3]
[123]Universitas Negeri Jakarta
E-mail: annida_1107622122@mhs.unj.ac.id

Article History:
Submitted : 02-05-2025
Received : 02-05-2025
Revised : 22-05-2025
Accepted : 29-05-2025
Published : 30-06-2025

Abstract: *This research aims to analyze the influence of interpersonal intelligence on the social studies learning results at the primary school levels. The study used qualitative method with the literature study approach, namely reviewing various existing literatures. In searching for literature, researchers selected and took literature indexed by Google Scholar. From some of the analyzed literature, the results of the research show that interpersonal intelligence has a strong positive also significant influence on the social studies learning results of primary school learners. More excellent the interpersonal intelligence, more excellent the learning results obtained by the learner. Learners with high interpersonal intelligence tend to be active in interacting with friends and teachers, good at working together, and do not hesitate to express opinions, which contribute to the learning results of the learners. Thus it can be inferred that interpersonal intelligence is one of the many matters that affect social studies learning results.*

Keywords: *Learning Results, Interpersonal Intelligence, Multiple Intelligence, Social Studies, Primary School*

Abstrak: Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan interpersonal pada capaian belajar IPS khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur, yaitu menelaah berbagai literatur yang sudah ada. Dalam mencari literatur, peneliti memilih dan mengambil literatur-literatur yang terindeks *Google Scholar*. Dari beberapa literatur yang dikaji, penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian belajar IPS peserta didik Sekolah Dasar. Semakin bagus kecerdasan interpersonalnya, maka semakin bagus pula hasil belajar yang didapat olehnya. Peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi cenderung aktif dalam berinteraksi dengan teman dan gurunya, baik dalam bekerja sama, dan tidak ragu dalam mengemukakan pendapat, yang turut berkontribusi pada hasil belajar. Dari hal tersebut, bisa dipastikan bahwasannya kecerdasan interpersonal merupakan salah satu dari banyaknya hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPS, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Majemuk, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu cabang ilmu yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, meskipun sering dianggap sebagai bagian kecil dari keseluruhan ilmu pengetahuan. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memahami fakta dan konsep, tetapi juga dilatih untuk berpikir secara logis, kritis, dan sistematis dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar (Febrianti, 2019). Pembelajaran IPS berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan daya nalar, keterampilan berpikir reflektif, serta kemampuan memecahkan masalah secara kontekstual. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), penguasaan terhadap konsep-konsep dasar dalam IPS menjadi fondasi penting bagi perkembangan kognitif dan afektif peserta didik, sekaligus menjadi landasan bagi pembelajaran pada tingkat pendidikan selanjutnya (Nafis, 2024). Oleh karena itu, keberhasilan dalam mempelajari IPS dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana perkembangan intelektual dan sosial peserta didik berlangsung secara optimal.

Selama ini, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) umumnya dipandang sebagai mata pelajaran yang menitikberatkan pada aspek kognitif, seperti pemahaman konsep, hafalan fakta, dan kemampuan menjawab soal-soal secara logis. Namun, pandangan tersebut cenderung mengabaikan dimensi sosial yang menjadi inti dari hakikat IPS itu sendiri (Valen et al., 2023). Dalam praktik pembelajaran di kelas, keberhasilan peserta didik dalam memahami materi IPS tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, melainkan juga oleh keterampilan sosial yang mereka miliki. Interaksi sosial seperti kemampuan berdiskusi secara efektif, bekerja sama dalam kelompok, menjelaskan konsep kepada teman, atau bahkan meminta bantuan ketika mengalami kesulitan, merupakan proses belajar yang kaya makna dan berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sebaiknya tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan sosial sebagai bagian integral dari kompetensi peserta didik (Kusumawati & Maruti, 2019).

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penguasaan keterampilan abad 21 yang dikenal dengan istilah *4C—Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*—menjadi esensial bagi peserta didik (Septikasari & Frasandy, 2018). Di antara keempat keterampilan tersebut, kolaborasi (*collaboration*) merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu dikembangkan sejak dini. Pentingnya kolaborasi juga ditegaskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) melalui implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam Profil Pelajar Pancasila yang mengedepankan nilai gotong royong sebagai bagian dari karakter peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis kolaborasi, peserta didik tidak hanya diajak untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok, tetapi juga dituntut untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama. Melalui aktivitas ini, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna yang tidak hanya mendorong pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial, empati, dan tanggung jawab terhadap sesama.

Keterampilan sosial memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), namun perhatian terhadap aspek kecerdasan interpersonal masih sering terabaikan. Dalam praktiknya, pembelajaran IPS masih kerap

dipandang semata-mata sebagai sarana penguatan aspek kognitif, seperti pemahaman konsep, analisis peristiwa sejarah, atau interpretasi data sosial (Uno & Umar, 2023). Akibatnya, dimensi sosial dalam pembelajaran, seperti kemampuan peserta didik untuk berinteraksi, berkomunikasi secara efektif, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, kurang mendapatkan sorotan yang memadai. Padahal, dalam konteks pembelajaran kolaboratif yang kini menjadi pendekatan penting dalam pendidikan abad ke-21, kecerdasan interpersonal justru memainkan peran sentral. Kemampuan untuk memahami perasaan, niat, dan perspektif orang lain memungkinkan peserta didik untuk membangun kerja sama yang sehat, memecahkan masalah secara kolektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Oleh karena itu, integrasi aspek kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran IPS perlu mendapat perhatian lebih agar tujuan pembelajaran tidak hanya tercapai secara akademik, tetapi juga secara sosial (Bagir, 2019).

Kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*) merupakan satu dari sembilan tipe kecerdasan yang dikenalkan oleh Howard Gardner dalam teorinya yang bernama *Multiple Intelligence* atau kecerdasan majemuk. Gardner (dalam Armstrong, 2003) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal ialah kecakapan memperhatikan dan melakukan pembedaan di antara individu lain dalam hal suasana hati, temperamen, motivasi, dan niat mereka, serta menggunakan informasi tersebut secara pragmatis, seperti untuk membujuk, memengaruhi, memediasi, atau membimbing individu maupun kelompok individu menuju suatu tujuan. Hal utama dari kecerdasan interpersonal ini adalah keterampilan mengerti dan berinteraksi dengan individu lain yang mencakup keterampilan komunikasi, empati, kerja sama, serta kepekaan terhadap orang lain.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muslimin (2024) menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal benar memiliki pengaruh terhadap pencapaian akademik di bidang IPS. Penelitian terbaru dengan topik yang sama juga dilakukan oleh Sari (2022). Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut membahas pengaruh secara umum terhadap hasil belajar, tidak spesifik mengkaji di tingkat sekolah dasar. Masih sedikit penelitian yang meneliti di tingkat sekolah dasar meskipun kecerdasan interpersonal ini terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Kesenjangan ini menjadi dasar perlunya dilakukan analisis lebih lanjut, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai "Analisis Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPS di Tingkat Sekolah Dasar". Penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk memahami sejauh mana peran kecerdasan interpersonal—yang mencakup kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi efektif—dalam memengaruhi pencapaian belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Mengingat bahwa pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga sangat erat kaitannya dengan dinamika sosial, maka pengaruh kecerdasan interpersonal layak untuk diteliti secara lebih sistematis. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih holistik, serta menambah

perspektif baru bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan potensi peserta didik di jenjang sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif yang menerapkan pendekatan studi literatur atau biasa disebut *literature review*. Studi literatur merupakan kegian yang mencakup pencarian dan penelaahan berbagai sumber seperti buku dan artikel ilmiah yang mempunyai kesesuaian dengan topik yang diteliti. Sugiyono (2018) menyatakan studi kepustakaan merupakan studi teoritis melalui rujukan-rujukan yang ada kaitannya dengan nilai, kultur, juga norma yang ada dalam konteks sosial yang tengah diteliti. Studi literatur ialah metode yang dilaksanakan dengan cara menelusuri data-data informasi riset melalui menelaah artikel ilmiah, buku-buku rujukan, serta materi-materi publikasi yang ada di perpustakaan (Siregar & Harahap, 2019). Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, analisis kajian mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap capaian belajar IPS peserta didik tingkat sd akan dilakukan.

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran berbasis elektronik *(electronic-based search)* dengan memanfaatkan berbagai platform akademik daring seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, dan sumber tepercaya lainnya. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap topik penelitian, yaitu mengenai kecerdasan interpersonal dan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar. Untuk menjamin keterkinian dan validitas informasi, literatur yang dianalisis dibatasi pada publikasi yang terbit dalam lima tahun terakhir, yaitu dalam rentang tahun 2021 hingga 2025. Fokus utama dalam telaah pustaka ini adalah untuk mengidentifikasi temuan-temuan mutakhir, kesenjangan penelitian sebelumnya, serta landasan konseptual yang mendukung analisis hubungan antara kecerdasan interpersonal dan capaian belajar IPS peserta didik sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan interpersonal ialah satu dari sekian banyak hal yang mendukung keberhasilan capaian belajar peserta didik. Melalui kecerdasaran interpersonal seperti mengenali, berkomunikasi, dan menjalin kolaborasi bersama individu lain, peserta didik bisa lebih banyak terlibat dalam pembelajaran. Kemampuan untuk berdiskusi, bertanya, dan berkolaborasi membantu peserta didik membangun pengetahuan yang lebih luas tentang materi yang tengah diajarkan. Artinya, kecerdasan interpersonal secara tidak langsung mendorong peserta didik agar dapat lebih giat dalam belajar, sehingga mendukung capaian belajar yang lebih optimal (Mz, 2024).

Kecerdasan interpersonal, yang juga dikenal sebagai kecerdasan sosial, merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang berperan penting dalam mendukung proses belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peserta didik yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik cenderung lebih mudah menjalin hubungan sosial, bekerja sama dalam kelompok, serta beradaptasi dengan lingkungan belajar. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara kolaboratif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, kecerdasan

interpersonal dapat dianggap sebagai salah satu faktor pendukung yang signifikan dalam pencapaian akademik peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPS yang menekankan dimensi sosial. Berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, peneliti menemukan sejumlah kajian yang relevan dengan topik pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS di tingkat sekolah dasar. Hasil penelusuran tersebut disajikan dalam bentuk tabel pada bagian berikutnya, untuk memberikan gambaran sistematis mengenai temuan-temuan yang telah ada.

Tabel 1. Literatur yang Relevan

No.	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
1	"Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar" yang diterbitkan oleh jurnal *Innovative: Journal of Social Science Research.*	Sirait, A. V. P. E; Purba, N.A; Siahaan, T.M	Temuan penelitian memperlihatkan adanya pengaruh yang positif dan juga signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap capaian belajar IPS peserta didik kelas V UPT SDN 124394 Pemantang Siantar dengan tahun ajaran 2023/2024. Maksud berpengaruh positif adalah dua variabel tersebut searah, peningkatan kemampuan interpersonal beriringan dengan peningkatan capaian belajar dalam IPS. Dari hasil penelitian, diketahui kecerdasan interpersonal menyumbang 22% pengaruh terhadap hasil belajar IPS (Sirait et al., 2023).
2	"Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar", diterbitkan oleh Jurnal Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar.	Muslimin, A. A.	Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan interpersonal memberi dampak yang signifikan terhadap pencapaian belajar IPS peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar Islam Al Izhar Cendekia Kota Makassar. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian koefisien determinasi yang memperoleh hasil 0.800, yang memiliki makna bahwa 80% variasi dalam pencapaian belajar dipengaruhi kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar. Walaupun terdapat variabel lain, yaitu motivasi belajar, tetapi tetap hasil menelitian membuktikan bahwa kecerdasan interpersonal memberi dampak pada capaian hasil belajar peserta didik (Muslimin, 2024).
3	"Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Bojong Kiharib" yang dipublikasi	Sunarsih, A.; Rasmitadila	Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terbukti bahwasannya kecerdasan interpersonal memengaruhi pencapaian dalam pelajaran IPS, yang mana hal ini merujuk pada hasil belajar. Peneliti

No.	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
	di jurnal Karimah Tauhid: Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid.		mengungkapkan kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh sebesar 60,9% terhadap pencapaian belajar IPS. 60,9% tersebut didapatkan melalui analisis koefisien determinasi. Hasil uji signikansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kecerdasan interpersonal terhadap variabel prestasi belajar IPS (Sunarsih & Rasmitadila, 2023).
5	"Analisis Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 46 Banda Aceh", yang dipublikasi oleh Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan.	Muhardinsyah; Helminsyah; Subhananto, A.	Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh pada pencapaian belajar peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 46 Banda Aceh. Hal tersebut didapat melalui pengamatan langsung serta *interview* yang dilaksanakan peneliti. Peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik cenderung memiliki nilai rapor, khususnya pada mata pelajaran IPS, yang baik pula (Muhardinsyah et al., 2020).

Berdasarkan literatur-literatur yang telah dikaji pada tabel 1, seluruhnya mengatakan kecerdasan interpersonal memang benar berdampak nyata terhadap hasil pembelajaran peserta didik di tingkat sekolah dasar. Meskipun detail-detail penelitian yang dikaji seperti lokasi sekolah, kelas, maupun cara pengolahan datanya berbeda-beda, tetap keseluruhan temuan menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu berpengaruh secara signifikan. Tingkat kecerdasan interpersonal yang lebih tinggi pada peserta didik akan berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar yang diraih. Hal ini dapat dilihat dari persentase kontribusi kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS pada setiap penelitian, mulai dari yang terkecil yaitu 19,1 seperti pada penelitian di nomor empat, hingga 80% seperti pada penelitian di nomor dua.

Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang baik memiliki kecenderungan yang sama, yaitu:

1. Tidak ragu bertanya

Peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang baik tidak merasa malu atau enggan untuk bertanya ketika dirinya kesulitan dalam materi yang diajarkan. Peserta didik akan mencari bantuan baik ke guru ataupun ke temannya. Dengan begitu, hambatannya dalam memahami materi akan teratasi.

2. Kemampuan berinteraksi yang baik

Kemampuan berinteraksi yang baik merupakan karakteristik peserta didik dengan kemampuan interpersonal yang bagus. Kemampuan berinteraksi ini tidak hanya sebatas

pada teman saja, melainkan juga pada guru, staf sekolah, dan lingkungan sosial yang lebih luas. Peserta didik memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, seperti mendengarkan, berbicara dengan santun, serta bersikap sopan dalam berbagai situasi.

3. Kemampuan bekerja sama

Sejalan dengan kemampuan berinteraksi yang baik, peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi cenderung mudah dalam beradaptasi dengan situasi yang melibatkan aspek gotong royong atau kerja sama dalam kelompok. Peserta didik dapat dengan mudah berbaur, menyesuaikan diri dengan dinamika kelompok. Maksudnya adalah peserta didik cenderung fleksibel dalam menghadapi berbagai perbedaan pendapat teman-temannya.

4. Peka dengan sekitar

Peserta didik dengan kecerdasan interpersonal umumnya memilik tingkat kepekaan yang tinggi. Peserta didik peka dan mampu memahami perasaan orang di sekitarnya. Kepekaan ini juga tidak hanya terbatas pada aspek emosional saja, tetapi juga dalam membaca situasi, seperti misalnya ketika seorang teman membutuhkan bantuan atau ketika harus menyesuaikan diri di situasi tertentu.

5. Aktif mencari hal baru

Keingintahuan yang besar seringkali ditunjukkan oleh peserta didik yang baik dalam kecerdasan interpersonalnya. Peserta didik termotivasi untuk terus belajar, baik melalui kegitan belajar di kelas maupun kegiatan di luar jam pelajaran. Hal ini secara tidak langsung mendorong mereka untuk mengembangkan wawasannya.

Secara keseluruhan, hasil kajian terhadap berbagai literatur yang tercantum dalam Tabel 1 menunjukkan pola temuan yang konsisten, yaitu bahwa kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada peserta didik sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sosial dalam proses belajar tidak dapat diabaikan, khususnya pada mata pelajaran yang menekankan pada interaksi sosial dan pemahaman terhadap lingkungan masyarakat. Konsep kecerdasan interpersonal ini sejalan dengan teori *Multiple Intelligences* yang diperkenalkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Harvard University. Dalam teorinya, Gardner mengemukakan bahwa manusia memiliki berbagai bentuk kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Menurut Gardner (1983) kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami perasaan, intensi, motivasi, dan emosi orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan ini cenderung memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan mampu membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain, sehingga sangat relevan dalam konteks pembelajaran IPS yang berbasis kolaborasi dan interaksi sosial.

Minalloh (2020) mengemukakan bahwa kecerdasan interpersonal dapat juga disebut sebagai kecerdasan sosial, yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam menciptakan, membimbing, dan mempertahankan interaksi sosial yang positif dengan individu lain. Kecerdasan ini mencerminkan kepekaan seseorang terhadap isyarat sosial, kemampuan dalam menjalin hubungan yang harmonis, serta keterampilan dalam menyesuaikan diri dengan situasi sosial yang beragam. Individu dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi mampu berempati, memahami perspektif orang lain, serta membangun komunikasi yang efektif dalam berbagai konteks. Dalam lingkungan pendidikan, khususnya pada

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kemampuan ini sangat penting karena mendorong terciptanya kolaborasi, toleransi, dan kerja sama antarpeserta didik. Dengan demikian, kecerdasan interpersonal tidak hanya mendukung perkembangan sosial-emosional, tetapi juga berdampak langsung terhadap keberhasilan akademik, terutama pada mata pelajaran yang sarat dengan nilai-nilai sosial seperti IPS.

Yunita et al., (2020) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal kerap disebut sebagai kecerdasan sosial. Istilah ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan persahabatan yang erat serta keterampilan dalam menyelaraskan diri dengan lingkungan sosial. Selain itu, kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memimpin, berempati, serta menerima dan memahami perasaan orang lain dengan baik. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi umumnya mampu membangun komunikasi yang harmonis, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan menciptakan suasana sosial yang positif di lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, khususnya pada pembelajaran IPS yang menekankan interaksi sosial dan kerja sama, kemampuan ini menjadi modal penting bagi peserta didik untuk dapat belajar secara efektif dan bermakna dalam lingkungan kelompok maupun kelas (Susanto, 2014).

Berdasarkan ragam pandangan para ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk merasakan dan memahami emosi orang lain, membangun serta memelihara interaksi sosial yang positif, serta mahir dalam menyelaraskan hubungan sosial tersebut. Dalam konteks pendidikan di jenjang sekolah dasar, kecerdasan ini sangat relevan karena pada tahap perkembangan ini peserta didik mengalami pertumbuhan sosial yang pesat dan mulai mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Muliastrini, 2020). Berbagai temuan dari literatur yang telah ditelaah menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sangat mengandalkan pemahaman terhadap interaksi sosial dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, kecerdasan interpersonal tidak hanya berperan dalam aspek sosial emosional, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan akademik peserta didik.

Hasil pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya aspek kognitif semata, tetapi juga interaksi yang dilakukan dengan lingkungan belajar (Ekaningtyas, 2022). Kecerdasan interpersonal memegang peranan penting karena peserta didik yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik cenderung lebih lancar dalam mengajukan pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok, serta mengemukakan pendapat baik kepada teman sebaya maupun kepada guru (Rahmi, 2021). Kemampuan ini memfasilitasi proses belajar yang lebih aktif dan bermakna. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sebagian besar penelitian menemukan bahwa kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan kemampuan interpersonal yang baik, peserta didik lebih mampu memahami materi dan berkontribusi dalam diskusi kelompok sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki implikasi penting dalam praktik pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru perlu memberikan perhatian yang seimbang tidak hanya pada perkembangan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga pada aspek sosialnya.

Pengembangan kegiatan belajar yang mendorong interaksi dan kerja sama antarpeserta didik dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal. Peningkatan kecerdasan interpersonal ini selanjutnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, temuan-temuan dari berbagai penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kecerdasan interpersonal yang dimilikinya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada peserta didik tingkat sekolah dasar. Semakin baik kecerdasan interpersonal yang dimiliki, semakin tinggi pula capaian hasil belajarnya. Kecerdasan interpersonal berperan secara tidak langsung dalam membantu peserta didik meraih hasil belajar yang optimal, terutama pada mata pelajaran yang menuntut interaksi sosial seperti IPS. Peserta didik dengan kecerdasan ini lebih percaya diri untuk bertanya saat menghadapi kesulitan dan lebih aktif dalam mencari informasi baru, sehingga kendala belajar dapat teratasi dengan lebih efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi para peneliti selanjutnya. Disarankan agar penelitian mendatang melakukan telaah literatur yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas fokus dengan mengkaji pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap capaian pembelajaran pada bidang studi lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran kecerdasan interpersonal dalam konteks pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, S. P., & Saptuti, S. T. (2024). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(1), 113–120.

Armstrong, T. (2003). *The Multiple Intelligence of Reading and Writing*. ASCD.

Bagir, H. (2019). *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia*. Noura Books.

Baum, S., Viens, J., & Slatin, B. (2005). *Multiple Intelligences in the Elementary Classroom*. Teachers College Press.

Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(01), 29-38.

Ellison, L. (2001). *The Personal Intelligences*. SAGE Publications.

Febrianti, F. A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Journal Civics & Social Studies*, *3*(2), 42-52.

Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.

Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. CV. Ae Media Grafika.

Minalloh, N. A. N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap*

Kecerdasan Emosional Siswa Ponpes Bina Madani Bogor (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

Muhardinsyah, D., & Aprian, S. (2020). Analisis Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 46 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, *1*(1).

Muliastrini, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *4*(1), 115-125.

Muslimin, A. A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 7451-7464.

Mz, H. A. J. R. A. H. (2024). *Penggunaan Strategi Kolaboratif Pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di UPT SD Negeri 3 Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).

Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press.

Sari, L. P. (2022). *Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Sirait, A., Purba, N. A., & Siahaan, T. M. (2023). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 1582–1595.

Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Deepublish.

Siregar, M., Saragih, A. H., & Mursid. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Ganda terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *14*(1), 75–87

Suardi, Nursalam, Amrul, Maghfirah, F., Hasrullah, & Amir, M. (2021). *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. CV Aa Rizky.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. A*lfabeta

Sunarsih, A., & Rasmitadila. (2023). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Bojong Kiharib Asih. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *2*(1), 1–11.

Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Kencana.

Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Bumi Aksara.

Valen, A., Frima, A., Sofiarini, A., & Maharani, T. (2023). *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. CV. Bintang Semesta Media.

Yunita, P., Susilawati, S., & Putri, D. P. (2020). *Hubungan Kecerdasan Interpersonal terhadap Keterampilan Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).